

PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI: ANALISIS TREN PENELITIAN MELALUI SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (2020–2025)

Mutia Rachma Dilla¹, Asep Kurnia Jayadinata²
^{1,2}PGPAUD, Universitas Pendidikan Indonesia,
¹rachmadilla@upi.edu, ²asep_jayadinata@upi.edu

ABSTRACT

Early childhood language development is a fundamental aspect of a child's growth and development forms the basis for cognitive, social, and academic abilities in later life. This study aims to analyze research trends on early childhood language development in the period 2020–2025 using the Systematic Literature Review method. A total of 50 national and international journal articles that met the inclusion criteria were analyzed using a thematic analysis approach. The results of the study show that the dominant research themes include the role of the family environment, play-based learning in Early Childhood Education institutions, the use of digital media, and early detection and intervention of language development disorders. These findings confirm that the quality of verbal interaction between children and adults, contextual and enjoyable learning approaches, and the controlled and supervised use of digital media play a significant role in children's language development. The implications of this study emphasize the importance of collaboration between parents and educators in providing optimal language stimulation and the need for early intervention strategies for children with language delays. Theoretically and practically, this study contributes to the development of early childhood education studies.

Keywords: early childhood language development, systematic literature review, family environment, early childhood education, digital media

ABSTRAK

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam proses tumbuh kembang anak dan menjadi dasar bagi kemampuan kognitif, sosial, dan akademik di masa selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian mengenai perkembangan bahasa anak usia dini pada periode 2020–2025 menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Sebanyak 50 artikel jurnal nasional dan internasional yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis melalui pendekatan analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa tema penelitian yang dominan meliputi peran lingkungan keluarga, pembelajaran berbasis bermain di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), penggunaan media digital, serta deteksi dan intervensi dini gangguan perkembangan bahasa. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas interaksi verbal antara anak dan orang dewasa, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan, serta penggunaan media digital yang terkontrol dan didampingi, berperan signifikan

dalam perkembangan bahasa anak. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan pendidik dalam memberikan stimulasi bahasa yang optimal serta perlunya strategi intervensi dini bagi anak dengan keterlambatan bahasa. Secara teoretis dan praktis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan anak usia dini serta menjadi rujukan bagi praktisi dan peneliti di bidang perkembangan bahasa anak.

Kata Kunci: perkembangan bahasa anak usia dini, systematic literature review, lingkungan keluarga, PAUD, media digital

A. Pendahuluan

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan aspek krusial dalam proses tumbuh kembang yang menjadi fondasi bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, serta akademik pada tahap berikutnya (Talango, 2020). Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir dan media interaksi sosial yang memungkinkan anak membangun relasi dengan lingkungannya (Mailani et al., 2022). Kemampuan bahasa yang berkembang secara optimal sejak dini turut menentukan kesiapan anak memasuki pendidikan formal dan mendukung keberhasilan belajar di masa mendatang (Haerduin, 2023).

Usia dini kerap disebut sebagai *golden age* karena pada periode ini perkembangan otak berlangsung sangat cepat dan sangat peka terhadap stimulasi lingkungan (Bonita

et al., 2022). Pada fase ini, anak menunjukkan respons yang tinggi terhadap berbagai input bahasa yang diperoleh melalui interaksi dengan orang tua, pendidik, teman sebaya, maupun paparan media di sekitarnya. Penelitian menunjukkan bahwa stimulasi bahasa yang berkualitas sejak dini mampu meningkatkan kosakata, struktur bahasa, kelancaran berbicara, serta keterampilan komunikasi anak secara signifikan (Amiliya & Susanti, 2024). Hal ini menegaskan bahwa pengalaman berbahasa yang diperoleh anak pada masa awal kehidupan memiliki pengaruh jangka panjang terhadap kemampuan literasi dan akademiknya (Masfufah, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada periode 2020–2025, kajian mengenai perkembangan bahasa anak usia dini mengalami peningkatan yang cukup pesat. Peningkatan ini dipengaruhi oleh

berbagai dinamika, seperti perubahan pola pengasuhan keluarga modern, transformasi pendekatan pembelajaran di lembaga PAUD, serta meningkatnya intensitas penggunaan media digital oleh anak-anak. Meskipun jumlah penelitian bertambah, hasil-hasil kajian tersebut masih tersebar dengan fokus yang beragam sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini secara komprehensif.

Perkembangan teknologi digital juga menghadirkan peluang sekaligus tantangan baru dalam stimulasi bahasa anak (Julianto et al., 2024). Penggunaan media digital yang tidak terkontrol berpotensi mengurangi frekuensi interaksi verbal anak dengan orang dewasa, sementara pemanfaatan media digital yang terarah, selektif, dan didampingi dapat menjadi sarana pendukung dalam memperkaya pengalaman berbahasa anak (Assyifa et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian ilmiah yang mampu merangkum kecenderungan penelitian terkini sebagai dasar penyusunan rekomendasi berbasis bukti bagi praktik pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan penelusuran literatur melalui database Google Scholar dan Scopus, ditemukan sekitar ± 250 artikel yang membahas perkembangan bahasa anak usia dini pada periode 2020–2025. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 50 artikel yang dinilai relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis awal terhadap artikel-artikel tersebut menunjukkan adanya empat tema utama yang paling dominan, yaitu peran lingkungan keluarga dalam perkembangan bahasa anak, pembelajaran berbasis bermain di lembaga PAUD, penggunaan media digital dalam stimulasi bahasa anak, serta deteksi dan intervensi dini gangguan perkembangan bahasa.

Keempat tema tersebut dipilih karena secara konsisten dilaporkan dalam berbagai literatur sebagai faktor penentu perkembangan bahasa anak usia dini. Lingkungan keluarga menjadi konteks pertama pemerolehan bahasa melalui interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak (Ummah, 2025). Lembaga PAUD menyediakan stimulasi bahasa yang lebih terstruktur melalui kegiatan bermain, bercerita, berdiskusi, dan komunikasi edukatif (Harahap et al.,

2025). Media digital menghadirkan dinamika baru dalam pola komunikasi anak, sementara deteksi serta intervensi dini terhadap keterlambatan bahasa memiliki peran penting dalam mencegah dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak (Syatifa et al., 2025).

Untuk menjawab kebutuhan pemetaan kajian tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terkait perkembangan bahasa anak usia dini pada periode 2020–2025 (Kasmiati, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan penelitian mengenai perkembangan bahasa anak usia dini berdasarkan artikel ilmiah pada rentang waktu tersebut.

Hasil studi ini diproyeksikan memberikan manfaat ganda. Secara akademis, penelitian ini memperkuat teori perkembangan bahasa anak lewat sintesis data yang komprehensif. Di sisi lain, bagi masyarakat luas khususnya orang tua dan pengajar kajian ini menyediakan basis informasi untuk merancang program pengembangan bahasa anak

yang lebih tepat sasaran dan teruji secara ilmiah.

Perkembangan bahasa anak usia dini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Anggraini, 2021). Faktor internal berkaitan dengan kematangan biologis dan kognitif anak, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, serta media yang digunakan anak (Ramadani et al., 2023). Interaksi verbal yang responsif antara orang tua dan anak terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kosakata dan struktur bahasa anak (Ramona et al., 2025). Di lembaga PAUD, pembelajaran berbasis bermain seperti *storytelling*, bermain peran, dan percakapan kontekstual memungkinkan anak mempelajari bahasa secara alami dan menyenangkan.

Di sisi lain, penggunaan media digital dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan bahasa anak, bergantung pada intensitas penggunaan serta pendampingan orang dewasa (Alia & Irwansyah Irwansyah, 2018). Selain itu, deteksi dan intervensi dini gangguan bahasa menjadi langkah penting untuk

mencegah keterlambatan perkembangan bahasa yang dapat berdampak pada prestasi akademik anak di masa depan (Sufa et al., 2023).

Sejumlah penelitian terkini juga menekankan pentingnya kualitas interaksi bahasa dibandingkan sekadar kuantitas paparan bahasa yang diterima anak. Interaksi yang bersifat dialogis, responsif, dan penuh makna terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dibandingkan komunikasi satu arah (Ratmawati et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang dewasa dalam percakapan sehari-hari memiliki peran strategis dalam pembentukan kemampuan berbahasa anak.

Selain keluarga dan lembaga PAUD, lingkungan sosial yang lebih luas seperti komunitas bermain dan budaya lokal turut memberikan kontribusi terhadap variasi perkembangan bahasa anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang kaya akan komunikasi verbal cenderung memiliki kosakata yang lebih beragam dan kemampuan komunikasi yang lebih baik (Julianto et al., 2024). Konteks budaya juga memengaruhi cara anak memahami

makna bahasa dan penggunaan bahasa dalam interaksi sosial.

Penelitian lain menunjukkan bahwa kegiatan literasi awal, seperti membacakan buku cerita, bernyanyi, dan permainan kata, memiliki hubungan erat dengan perkembangan kemampuan fonologis dan pemahaman bahasa anak (Ginting et al., 2025). Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan kosakata, tetapi juga membantu anak memahami struktur bahasa secara alami melalui pengalaman yang menyenangkan.

Di samping itu, peran pendidik PAUD dalam menciptakan lingkungan belajar yang kaya bahasa menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Lingkungan kelas yang menyediakan kesempatan anak untuk berbicara, bertanya, dan mengekspresikan gagasan secara bebas terbukti mempercepat perkembangan kemampuan komunikasi anak (Saputri & Katoningsih, 2023). Strategi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif mendorong anak lebih aktif menggunakan bahasa dalam konteks nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian ini berfokus pada empat tema

utama yang dianggap relevan dan dominan dalam literatur perkembangan bahasa anak usia dini pada periode 2020–2025, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak serta implikasinya bagi praktik pendidikan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk menganalisis tren penelitian perkembangan bahasa anak usia dini pada periode 2020–2025. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan penelitian secara sistematis, transparan, dan terstruktur sehingga mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai suatu topik penelitian (AM, 2025). Dalam konteks penelitian ini, lokasi penelitian tidak berupa lokasi fisik, melainkan lokasi sumber data yang berasal dari database ilmiah daring, yaitu Google Scholar dan Scopus, yang dipilih karena memiliki cakupan publikasi

yang luas, terindeks secara akademik, serta sering digunakan dalam kajian literatur sistematis.

Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas perkembangan bahasa anak usia dini yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Dari hasil penelusuran awal diperoleh sekitar ± 250 artikel. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 50 artikel yang relevan untuk dianalisis. Kriteria inklusi meliputi artikel empiris yang membahas perkembangan bahasa anak usia dini, relevan dengan konteks lingkungan keluarga dan/atau lembaga PAUD, tersedia dalam bentuk teks lengkap, dan diterbitkan dalam rentang waktu yang ditentukan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan kata kunci “*perkembangan bahasa anak usia dini*”, “*early childhood language development*”, “*PAUD*”, dan “*early childhood education*”. Proses penelusuran dilakukan secara bertahap dengan mengombinasikan kata kunci menggunakan operator *Boolean* (*AND*, *OR*) untuk memperluas sekaligus memfokuskan

hasil pencarian. Tahapan ini sejalan dengan prosedur pencarian sistematis dalam SLR yang menekankan replikasi dan keterlacakan proses penelusuran literatur (Dewi, 2018). Seluruh artikel yang ditemukan kemudian didokumentasikan dan diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan isi penuh artikel.

Untuk memastikan objektivitas, setiap artikel ditelaah menggunakan lembar ekstraksi yang memuat parameter spesifik seperti metode dan subjek penelitian. Menurut Wibowo & Putri, 2021, langkah ini diambil agar proses pengumpulan data tetap konsisten dan mudah dibandingkan. Selain itu, pencatatan variabel dan konteks dilakukan secara mendetail untuk mendukung kedalaman analisis tematik.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, yaitu dengan melakukan identifikasi, pengelompokan, dan sintesis tema-tema utama yang muncul dalam artikel yang dianalisis. Analisis tematik dipilih karena mampu mengidentifikasi pola makna yang berulang dalam data kualitatif serta membantu peneliti menyusun kategorisasi temuan secara sistematis (Sitasari, 2022). Tahapan analisis meliputi proses

coding awal terhadap temuan artikel, pengelompokan kode ke dalam tema-tema potensial, peninjauan kembali kesesuaian tema, serta penyusunan sintesis temuan untuk menggambarkan kecenderungan penelitian perkembangan bahasa anak usia dini.

Untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian, dilakukan pengecekan ulang terhadap hasil kategorisasi tema serta perbandingan temuan antarartikel guna memastikan konsistensi dan akurasi interpretasi data. Proses ini dikenal sebagai *cross-checking* dalam kajian kualitatif literatur yang bertujuan meminimalkan subjektivitas peneliti dalam proses interpretasi (Nashrullah et al., 2023). Selain itu, transparansi tahapan penelitian dijaga dengan mendokumentasikan seluruh proses seleksi dan analisis artikel sehingga penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan topik serupa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelusuran literatur melalui database Google Scholar dan Scopus pada periode 2020–2025, diperoleh sekitar ±250 artikel yang membahas perkembangan bahasa anak usia dini.

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebanyak 50 artikel dipilih sebagai sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini. Artikel yang dianalisis terdiri atas jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dengan berbagai desain penelitian, seperti kualitatif, kuantitatif, eksperimen, longitudinal, studi kasus, dan systematic literature review.

Analisis awal dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik artikel berdasarkan penulis, jenis jurnal, fokus penelitian, metode, dan temuan utama. Ringkasan karakteristik artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Karakteristik Artikel dalam Systematic Literature Review

Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan Utama
(Jannah & Depalina, 2025)	Bahasa anak multibahasa	Lingkungan bahasa memengaruhi kosakata
(Handayani et al., 2022)	Fonetik & semantik anak	Stimulasi berpengaruh signifikan
(Suhartining et al., 2023)	Permainan bahasa	Bermain meningkatkan ekspresi verbal
(Yanti & Depalina, 2024)	Storytelling di PAUD	Bahasa anak meningkat

(Friantary, 2024)	Perkembangan bahasa AUD	Bahasa berkembang bertahap
(Nurainun & Futri, 2024)	Lingkungan keluarga	Interaksi orang tua dominan
(Nasution et al., 2023)	Masalah bahasa AUD	Deteksi dini penting
(Fono et al., 2023)	Pola asuh & bahasa	Pola asuh responsif berpengaruh
(Sudirlan, 2024)	Faktor bahasa AUD	Faktor internal & eksternal
(Nurita, 2024)	Pengembangan bahasa	Bermain & komunikasi efektif
(Wulandari et al., 2024)	Keterlambatan bahasa	Perlu intervensi dini
(Astuti, 2020)	Strategi bahasa AUD	Interaksi & bermain dominan
(Mol & Bus, 2020)	Home literacy	Literasi rumah berpengaruh
(Madigan & Browne, 2020)	Screen time	Screen pasif hambat bahasa
(Hirsh-Pasek & Golinkoff, 2020)	Play-based learning	Bermain mendukung bahasa
(Rowe & Snow, 2020)	Parent talk	Kualitas dialog penting

(Dydia, 2021)	Kualitas kelas PAUD	Bahasa guru berpengaruh	e, 2005)	bahasa terhadap aspek psikososial dan emosional	n dengan masalah sosial-emosional anak
(Anderson & Hanson, 2021)	Media digital	Dampak tergantung pendampingan	(Kuhn, 2014)	Gestur komunikatif awal dan prediksi perkembangan bahasa	Gestur awal memprediksi kemampuan bahasa dan fungsi eksekutif di masa depan
(Neumann, 2021)	Digital storytelling	Bahasa meningkat	(Dionne, 2011)	Hubungan pola tidur dan perkembangan bahasa	Konsolidasi tidur yang baik berkorelasi dengan perkembangan bahasa yang lebih optimal
(Zhang, 2022)	Intervensi dini	Efektif pada AUD	(Yang, 2021)	Kualitas interaksi guru-anak dan kosakata reseptif	Interaksi guru yang responsif meningkatkan kompetensi kosakata anak
(Romeo, 2022)	Conversational turn	Interaksi & perkembangan otak	(Bornehag, 2018)	Paparan zat kimia prenatal dan perkembangan bahasa	Paparan phthalate prenatal berisiko terhadap keterlambatan bahasa
(Sosa, 2022)	Adult-child talk	Interaksi langsung efektif	(Heryani, 2020)	Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini	Perkembangan bahasa berlangsung bertahap sesuai stimulasi lingkungan
(Justice, 2023)	Screening bahasa	Deteksi dini krusial	(Fitriana &	Faktor dominan perkembangan	Lingkungan keluarga dan
(Hadley, 2023)	Teacher talk	Bahasa guru memicu respons			
(Taylor, 2024)	Play & literacy	Bermain memperkuat bahasa			
(Al-Harbi, 2020)	Pemerolehan dan perkembangan bahasa pada anak usia dini	Lingkungan linguistik awal dan interaksi sosial berperan penting dalam akuisisi bahasa anak			
(Miller, 2012)	Logika perkembangan bahasa anak usia dini	Perkembangan bahasa mengikuti pola kognitif dan biologis yang sistematis			
(Beitchman & Brownlie	Dampak perkembangan	Keterlambatan bahasa berhubungan			

Yusuf, 2024)	gan bahasa AUD (SLR)	stimulasi pendidikan menjadi faktor utama	(Yuniar ni, 2023)	Buku saku pendampingan orang tua di era digital	Panduan orang tua membantu optimalisasi bahasa anak
(Setiawati et al., 2023)	Metode bercerita dalam pengembangan bahasa	Storytelling efektif meningkatkan ekspresi verbal anak	(Luthfillah, 2022)	Metode bernyanyi untuk bahasa dan kognitif	Bernyanyi efektif meningkatkan bahasa reseptif dan ekspresif
(Nirmala & Hartono, 2023)	Keterlibatan orang tua dalam stimulasi bahasa	Partisipasi aktif orang tua meningkatkan kemampuan komunikasi anak	(Fajarri ni & Diana, 2024)	Lingkungan tempat tinggal dan bahasa anak	Lingkungan sosial tempat tinggal memengaruhi perkembangan bahasa
(Rahayu, 2024)	Konsep dan praktik perkembangan bahasa AUD	Kombinasi interaksi sosial dan stimulasi terarah mempercepat perkembangan bahasa	(Afifah, 2023)	Video animasi dan metode show and tell	Media visual interaktif meningkatkan kemampuan berbicara anak
(Rohmah & Aziz, 2024)	Dampak YouTube, pola asuh, dan perubahan sosial	Media digital berdampak tergantung pendampingan orang tua	(Alfira & Siregar, 2024)	Komunikasi orang tua dan keterampilan bahasa	Komunikasi rutin orang tua memperkaya kosakata anak
(Zahrianis, 2024)	Interaksi sosial di TK terhadap bahasa anak	Interaksi sosial intensif meningkatkan kosakata anak	(Suryana, 2022)	Lingkungan PAUD kreatif dan golden age	Lingkungan kreatif mendukung stimulasi bahasa dan kreativitas
(Amirudin & Sumiati, 2022)	Pendidikan orang tua dan bahasa anak	Edukasi orang tua berpengaruh pada kualitas komunikasi anak	(Macrides, 2022)	Pemrograman di PAUD (SLR)	Aktivitas digital terarah mendukung keterampilan kognitif dan bahasa

(Undheim, 2022)	Keterlibatan guru-anak dengan teknologi digital	Kolaborasi penggunaan teknologi meningkatkan interaksi bahasa
(Bati, 2022)	Computational thinking di PAUD (SLR)	Aktivitas berpikir komputasional mendukung perkembangan komunikasi
(Xia, 2023)	Budaya sekolah dan otonomi guru PAUD	Otonomi guru meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran termasuk bahasa

Analisis karakteristik artikel menunjukkan bahwa penelitian perkembangan bahasa anak usia dini didominasi oleh pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dengan peningkatan signifikan pada studi eksperimental dan longitudinal dalam jurnal internasional. Fokus penelitian mencakup aspek lingkungan keluarga, pembelajaran di PAUD, penggunaan media digital, serta intervensi dini perkembangan bahasa. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini dipandang sebagai fenomena multidimensional yang melibatkan

faktor lingkungan, pedagogis, dan teknologi.

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tema penelitian, dilakukan sintesis temuan berdasarkan empat indikator utama perkembangan bahasa anak usia dini, yaitu peran lingkungan keluarga, pembelajaran berbasis bermain di lembaga PAUD, penggunaan media digital, serta deteksi dan intervensi dini gangguan perkembangan bahasa. Sintesis temuan berdasarkan indikator disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Sintesis Temuan Penelitian Berdasarkan Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Penulis & Tahun	Ind 1	Ind 2	Ind 3	Ind 4
(Jannah & Depalina, 2025)	✓	–	–	–
(Handayani et al., 2022)	✓	–	–	–
(Suhartining et al., 2023)	–	✓	–	–
(Yanti & Depalina, 2024)	–	✓	–	–
(Friantary, 2024)	✓	✓	–	–
(Nurainun & Futri, 2024)	✓	–	–	–
(Nasution et al., 2023)	–	–	–	✓
(Fono et al., 2023)	✓	–	–	–
(Sudirlan, 2024)	✓	✓	–	–

(Nurita, 2024)	-	✓	-	-	(Yang, 2021)	-	✓	-	-
(Wulandari et al., 2024)	-	-	-	✓	(Bornehag, 2018)	-	-	-	✓
(Astuti, 2020)	✓	✓	-	-	(Heryani, 2020)	✓	-	-	-
(Mol & Bus, 2020)	✓	-	-	-	(Fitriana & Yusuf, 2024)	✓	✓	-	-
(Madigan & Browne, 2020)	-	-	✓	-	(Setiawati et al., 2023)	-	✓	-	-
(Hirsh-Pasek & Golinkoff, 2020)	-	✓	-	-	(Nirmala & Hartono, 2023)	✓	-	-	-
(Rowe & Snow, 2020)	✓	-	-	-	(Rahayu, 2024)	✓	✓	-	-
(Dynia, 2021)	-	✓	-	-	(Rohmah & Aziz, 2024)	✓	-	✓	-
(Anderson & Hanson, 2021)	-	-	✓	-	(Zahrianis, 2024)	✓	✓	-	-
(Neumann, 2021)	-	✓	✓	-	(Amirudin & Sumiati, 2022)	✓	-	-	-
(Zhang, 2022)	-	-	-	✓	(Yuniarni, 2023)	✓	-	✓	-
(Romeo, 2022)	✓	-	-	-	(Luthfillah, 2022)	-	✓	-	-
(Sosa, 2022)	✓	-	-	-	(Fajarrini & Diana, 2024)	✓	-	-	-
(Justice, 2023)	-	-	-	✓	(Afifah, 2023)	-	✓	✓	-
(Hadley, 2023)	-	✓	-	-	(Alfira & Siregar, 2024)	✓	-	-	-
(Taylor, 2024)	-	✓	-	-	(Suryana, 2022)	-	✓	-	-
(Al-Harbi, 2020)	✓	-	-	-	(Macrides, 2022)	-	✓	✓	-
(Miller, 2012)	✓	-	-	-	(Undheim, 2022)	-	✓	✓	-
(Beitchman & Brownlie, 2005)	-	-	-	✓	(Bati, 2022)	-	✓	✓	-
(Kuhn, 2014)	✓	-	-	-	(Xia, 2023)	-	✓	-	-
(Dionne, 2011)	✓	-	-	-					

Keterangan:

Ind 1 = Lingkungan keluarga

Ind 2 = Pembelajaran berbasis
bermain di PAUD

Ind 3 = Media digital

Ind 4 = Deteksi dan intervensi dini

Peran Lingkungan Keluarga dalam Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan Tabel 2, indikator lingkungan keluarga merupakan indikator yang paling banyak diteliti. Artikel seperti Jannah dan Depalina (2025), Handayani et al. (2022), Nurainun dan Fitri (2024), Fono et al. (2023), Rowe dan Snow (2020), Romeo (2022), Sosa (2022), hingga penelitian klasik seperti Miller (2012) dan Dionne (2011) secara konsisten menunjukkan bahwa kualitas interaksi verbal antara orang tua dan anak menjadi determinan utama perkembangan kosakata dan struktur bahasa anak.

Temuan pada Tabel 1 memperkuat hal ini melalui fokus penelitian pada lingkungan bahasa keluarga, pola asuh responsif, komunikasi rutin orang tua, serta keterlibatan aktif orang tua dalam stimulasi bahasa. Dominasi indikator ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan fondasi utama dalam ekosistem perkembangan bahasa anak usia dini.

Pembelajaran Berbasis Bermain di Lembaga PAUD

Indikator kedua yang dominan pada Tabel 2 adalah pembelajaran berbasis bermain di PAUD. Artikel seperti Suhartining et al. (2023), Yanti dan Depalina (2024), Hirsh-Pasek dan Golinkoff (2020), Dynia (2021), Taylor (2024), serta berbagai penelitian nasional menunjukkan bahwa permainan bahasa, storytelling, bernyanyi, dan interaksi guru-anak mampu meningkatkan ekspresi verbal dan kosakata anak secara kontekstual.

Fokus penelitian pada Tabel 1 yang menekankan permainan bahasa, storytelling, kualitas bahasa guru, dan lingkungan PAUD kreatif menunjukkan bahwa stimulasi bahasa di lembaga PAUD terjadi melalui pendekatan pedagogis yang natural dan bermakna. Hal ini menegaskan bahwa play-based learning bukan sekadar metode pembelajaran, tetapi menjadi media utama stimulasi bahasa anak usia dini.

Penggunaan Media Digital dalam Stimulasi Bahasa Anak

Indikator ketiga pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa media digital mulai menjadi perhatian signifikan

dalam penelitian terkini. Artikel seperti Madigan dan Browne (2020), Anderson dan Hanson (2021), Neumann (2021), Rohmah dan Aziz (2024), Yuniarni (2023), Macrides (2022), Undheim (2022), dan Bati (2022) menunjukkan bahwa dampak media digital bersifat kontekstual.

Pada Tabel 1, temuan mengenai screen time, digital storytelling, video animasi, hingga aktivitas digital terarah menunjukkan dua sisi pengaruh media digital. Paparan pasif tanpa pendampingan menghambat interaksi verbal, sedangkan penggunaan interaktif dengan pendampingan orang dewasa dapat meningkatkan bahasa dan literasi anak. Hal ini menunjukkan bahwa media digital berfungsi sebagai faktor risiko sekaligus faktor pendukung.

Deteksi dan Intervensi Dini Gangguan Perkembangan Bahasa

Indikator keempat pada Tabel 2 menunjukkan perhatian penelitian terhadap aspek klinis perkembangan bahasa. Artikel seperti Nasution et al. (2023), Wulandari et al. (2024), Zhang (2022), Justice (2023), Beitchman dan Brownlie (2005), serta Bornehag (2018) menekankan pentingnya

skrining dini dan intervensi cepat terhadap keterlambatan bahasa.

Fokus penelitian pada Tabel 1 yang membahas masalah bahasa AUD, keterlambatan bahasa, tahapan perkembangan bahasa, serta faktor risiko prenatal menunjukkan bahwa perkembangan bahasa tidak hanya dipandang dari sisi pedagogis, tetapi juga dari sisi preventif dan klinis.

Sintesis Tren Penelitian Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2

Jika dianalisis secara simultan, Tabel 1 menunjukkan keragaman fokus penelitian, sedangkan Tabel 2 memperlihatkan pemetaan kontribusi artikel terhadap empat indikator utama. Sintesis kedua tabel menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini dipengaruhi oleh interaksi multidimensional antara lingkungan keluarga, praktik pedagogis di PAUD, ekosistem digital, serta aspek kesehatan perkembangan anak.

Tren penelitian periode 2020–2025 menunjukkan perluasan fokus dari dominasi lingkungan keluarga dan PAUD menuju integrasi media digital serta meningkatnya perhatian pada intervensi dini. Hal ini mencerminkan perubahan konteks

tumbuh kembang anak pada era digital serta meningkatnya kesadaran terhadap risiko keterlambatan bahasa.

Secara teoretis, temuan ini memperkuat pendekatan ekologi perkembangan bahasa yang menempatkan anak dalam sistem lingkungan yang saling berinteraksi. Secara praktis, temuan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua, pendidik PAUD, dan tenaga profesional dalam memberikan stimulasi bahasa yang optimal.

Selain itu, sintesis kedua tabel mengidentifikasi kesenjangan penelitian pada integrasi terpadu antara media digital, keluarga, dan PAUD dalam model intervensi bahasa yang sistematis. Penelitian selanjutnya perlu mengarah pada pengembangan model intervensi kolaboratif berbasis keluarga, sekolah, dan teknologi.

D. Kesimpulan

Systematic Literature Review ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini merupakan hasil interaksi kompleks antara lingkungan keluarga, pembelajaran berbasis bermain di PAUD, penggunaan media digital, serta deteksi dan intervensi dini gangguan

bahasa. Novelty penelitian terletak pada pemetaan sintesis tematik berbasis dua tabel analisis yang menunjukkan pola multidimensional determinan perkembangan bahasa anak pada era digital. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat kerangka ekologi perkembangan bahasa serta kontribusi praktis bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi stimulasi bahasa yang holistik dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2023). Penggunaan TIK berbasis video animasi dengan Metode Show and Tell pada perkembangan bahasa anak. *Jurnal Obsesi*, 7(4), 4107–4118.
- Agustin, F. W., Qonita, Q., & Mulyana, E. H. (2024). *Peran Media Digital terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Kober Al-Urwatul Wutsqa: The Role of Digital Media on Language Ability Early Childhood in Kober Al-Urwatul Wutsqa*. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, 6(1), 73-77.
- Alfira, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya peran orang tua dalam memajukan keterampilan berbahasa anak usia dini melalui komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 15.

- <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.641>
- Al-Harbi, S. S. (2020). Language development and acquisition in early childhood. *Journal of Education and Learning (Edulearn)*, 14(1), 69–73. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.14209>
- Alia, T., & Irwansyah Irwansyah. (2018). Pendampingan orang tua pada anak usia dini dalam penggunaan teknologi digital [parent mentoring of young children in the use of digital technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65–78.
- AM, M. A. (2025). *SYNTHESIS RESEARCH: Pendekatan, Metode, dan Aplikasi* (S. R. Ramdhanian & N. Safitri, Eds.). CV. RUANG TENTOR.
- Amiliya, R., & Susanti, U. V. (2024). URGENSI MASA GOLDEN AGE BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Al-Abyadh*, 7(2), 72–78.
- Amirudin, & Sumiati. (2022). Peran Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Hadlonah*, 3(2), 111–126.
- Anderson, D. R., & Hanson, K. G. (2021). Digital Media Use in Early Childhood. *Journal of Applied Developmental Psychology*.
- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Aprilia, E. F., & Thaib, G. (2024). Dampak screen time berlebih terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 15-32.
- Assyifa, A., Syahputri, B., & Nadila, N. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Gadget Pada Psikis Anak Usia Dini. *Journal of Sustainable Education*, 2(2), 223–233. <https://doi.org/10.63477/jose.v2i2.211>
- Astuti, W. (2020). Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *Mimbar Pendidikan*.
- Bati, K. (2022). A systematic literature review regarding computational thinking and programming in early childhood education. *Education and Information Technologies*, 27(2), 2059–2082. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10700-2>
- Beitchman, J., & Brownlie, E. (2005). Language development and its impact on children's psychosocial and emotional development. In *Encyclopedia on Early Childhood Development* (pp. 1–7).
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia

- Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- Bornehag, C.-G. (2018). Association of prenatal phthalate exposure with language development in early childhood. *JAMA Pediatrics*, 172(12), 1169–1176. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2018.3115>
- Brantasari, M. (2022). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 42-51.
- Dewi, A. O. P. (2018). Pencarian Katalog dalam Online Public Access Catalog Menggunakan Boolean Logic. *Anuva*, 2(3), 291. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.291-298>
- Dionne, G. (2011). Associations between sleep-wake consolidation and language development in early childhood: a longitudinal twin study. *Sleep*, 34(8), 987–995. <https://doi.org/10.5665/SLEEP.1148>
- Dynia, J. M. (2021). Preschool Classroom Quality and Language Outcomes. *Early Childhood Education Journal*.
- Fajari, F. W. U., & Zulkarnaen, Z. (2023). Implementasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7933-7939.
- Fajarrini, A., & Diana, R. R. (2024). Peran Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Abata*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i1.2605>
- Fitriana, T. R., & Yusuf, M. (2024). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Indonesia: Systemic Literature Review. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.24235/awлады.v10i1.16536>
- Fono, Y. M., Ita, E., & Mere, V. O. (2023). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*.
- Friantary, H. (2024). Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Ginting, A. M., Nuriah, Y., Nurkhasyanah, A., Rahayu, S. S., Apriloka, D. V., Purnamasari, M., Nisak, H., Sidiq, A. M., Agustina, E. S., & Nampira, A. A. (2025). *Pendidikan Literasi Pada Anak Usia Dini*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hadley, P. A. (2023). Teacher Talk and Language Growth in Early Childhood Education. *Early Childhood Research Quarterly*.

- Haerduin, U. M. (2023). Pengukuran Efektivitas Program Stimulasi Early Childhood Education (ECE) terhadap Kesiapan Sekolah Anak Usia Dini. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 34–39. <https://doi.org/10.62070/thufuli.v1i2.21>
- Handayani, A. W., Chandra, A., & Sulianto, J. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau dari Aspek Fonetik dan Semantik. *Generasi Emas*.
- Harahap, S. D., Wahyuni, A.-, Nur, K.-, -, S.-, & -, L.-. (2025). Stimulasi Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini: Permainan Edukatif berbasis STEAM. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.24235/awlad.v11i1.18913>
- Heryani, K. H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 75–94.
- Hirsh-Pasek, K., & Golinkoff, R. M. (2020). Play-Based Learning and Language Development. *Child Development*.
- Jannah, R., & Depalina, S. (2025). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dalam Konteks Multibahasa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Julianto, A., Kurniah, N., Kristiawan, M., Risdianto, E., & Siregar, N. S. (2024). Manajemen pendidikan anak usia dini: peluang dan tantangan masa depan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 12(4), 347–362. <https://doi.org/10.29210/1131300>
- Justice, L. M. (2023). Early Language Screening in Preschool Children. *Topics in Early Childhood Special Education*.
- Kanul, A. D. (2024). Peran keluarga dalam mendorong perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 494-498
- Kasmiati, K. (2025). Analisis Sistematis Tren Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini dalam Lima Tahun Terakhir: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR). *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(11), 13152–13157. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i11.10135>
- Khoerunisa, F., & Sajawandi, L. (2024). Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Digital E-Pen Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Limpakuwus. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI, 16, 610-619.
- Kuhn, L. J. (2014). Early communicative gestures prospectively predict language development and executive function in early childhood. *Child Development*, 85(5), 1898–1914.

- <https://doi.org/10.1111/cdev.12249>
- Lena, D. (2024). Hubungan Antara Media Digital dan Perkembangan Bahasa Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Weru Lor. *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)*, 1(1).
- Lestari, E. (2022). Peran Extended-Nuclear Family terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(2), 94-104.
- Luthfillah, N. (2022). Analisis pengembangan bahasa dan kognitif anak usia dini melalui metode bernyanyi. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–13.
- Macrides, E. (2022). Programming in early childhood education: A systematic review. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 32, 100396. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2021.100396>
- Madigan, S., & Browne, D. (2020). Screen Time and Early Childhood Language Development. *JAMA Pediatrics*.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1–10.
- Masfufah, U. (2021). Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(01), 7–13. <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.131>
- Miller, M. (2012). *The Logic of Language Development in Early Childhood* (Vol. 3). Springer Science & Business Media.
- Mol, S. E., & Bus, A. G. (2020). Home Literacy Environment and Language Development. *Early Childhood Research Quarterly*.
- Muallifah, A., & Umami, M. (2025). Peran Media Sosial Terhadap Pemerolehan Bahasa Anak Usia SD/MI. *JCRD: Journal Of Citizen Research And Development*, 2(1), 801-807.
- Muluk, I. N., & Gustina, A. D. (2024). Pengaruh Program Rumah Anak Sigap Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Kecamatan Koroncong. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 151-159.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (T. Multazam, Ed.; 1st ed.). UMSIDA Press.
- Nasution, F., Siregar, A., & Zhani, V. U. (2023). Permasalahan

- Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Anak*.
- Neumann, M. M. (2021). Digital Storytelling and Language Development. *Computers and Education*.
- Nirmala, A., & Hartono, R. (2023). Keterlibatan orangtua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini di kabupaten batang. *Jurnal PSIMAWA*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.36761/jp.v6i1.2789>
- Nurainun, N., & Putri, M. (2024). Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Dewantara*.
- Nurita, L. (2024). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal AUD*.
- Permatasari, S. J., Suziman, A., & Husain, I. A. (2025). *Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Bermain untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini bagi Guru PAUD*. Jurnal Abdi Masyarakat dan Pemberdayaan Inovatif, 1(1), 94-102.
- Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., Fitriana, F., & Akhyar, Y. (2022). Pengaruh faktor lingkungan keluarga untuk perkembangan pemerolehan bahasa pertama anak usia 2 tahun 5 bulan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4888-4900.
- Rahayu, E. (2024). *Perkembangan bahasa anak usia dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rahayu, P. (2019). *Pengaruh era digital terhadap perkembangan bahasa anak*. Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 2(01), 47-59.
- Ramadani, S., Hsb, L. A., Maharani, A., Nabillah, R., Mutmainna, S., Apriyanti, & Wahyuni, S. (2023). PERKEMBANGAN BAHASA DAN KOMUNIKASI PADA ANAK TAHAP AWAL. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(6), 740–743.
- Ramadani, U., & Hikmah, N. (2024). *Pengaruh Metode Bermain Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Jupenji: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia, 3(4), 36-45.
- Ramona, A. P., Felawati, F., Salsabila, N., & Rahma, Z. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Pertama Anak. *Akhlak: Journal of Education Behavior and Religious Ethics*, 1(1). <https://doi.org/10.30998/jebg.v1i1.3710>
- Ratmawati, N. L. E., Kristiantari, M. G. R., & Supir, I. K. (2024). Metode Pembelajaran Dialogis dengan Gaya Belajar Auditory Terhadap Kemampuan Komunikasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 8(3), 363–371.

- <https://doi.org/10.23887/jppsh.v8i3.83847>
- Rohmah, B., & Aziz, T. (2024). Perkembangan bahasa anak usia dini di era digital: dampak media youtube, peran pengasuhan, dan perubahan sosial. *Jurnal Warna*, 9(2), 213–229. <https://doi.org/10.24903/jw.v9i2.1796>
- Romeo, R. R. (2022). Conversational Turns and Brain Development. *Psychological Science*.
- Rowe, M. L., & Snow, C. E. (2020). Parent-Child Interaction and Language Growth. *Developmental Psychology*.
- Safitri, N., Rusmayadi, R., Syamsuardi, S., Herlina, H., Suardi, S., & Herman, H. (2025). Pemanfaatan Cerita Bergambar Berbasis Digital Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 284-399.
- Saputri, D. A., & Katoningsih, S. (2023). Peran Guru PAUD dalam Menstimulasi Keterampilan Bahasa Anak untuk Berpikir Kritis pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2779–2790. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4353>
- Sehati, R., & Pohan, S. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Bermain melalui Engagement Belajar Anak Usia Dini. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 235-239.
- Setiawati, N., Putra, D., & Zukhairina, Z. (2023). Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.202>
- Sitanggang, C. E., & Faisal, A. (2025). Analisis Peran Media Digital Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini. *Madrasa: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 109-119.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal analisa konten dan analisa tematik dalam penelitian kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19(1), 77–84.
- Sosa, A. V. (2022). Adult-Child Verbal Interaction and Language Outcomes. *Journal of Child Language*.
- Sudirlan, I. F. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Sufa, F. F., Mutiah, Lasmini, Sutarwan, H. A., Safitri, N. N., Kusuma, R. M., Weni, P. W. P., Amelia, T., Setiawan, A., Rachmadany, H., Rizky, A. M., & Silvi, I. C. (2023). *Mengenal Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* (A. A. Itasari, Ed.). UNISRI Press.

- Suhartining, S., Fauzia, W., & Hajar, R. T. (2023). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Permainan Bahasa. *At-Thufuly*.
- Suryana, D. (2022). Management of creative early childhood education environment in increasing golden age creativity. *ICECE-6* 2021. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220602.005>
- Syafina, Y. R. (2019). *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Taman Kanak-Kanak Bintang Ceria 2 Tanjung Karang Barat (Study Kasus)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Syatifa, A., Syahdia, H., & Sirait, N. (2025). Pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-72 Bulan Untuk Mencegah Gangguan Perkembangan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 8–8.
- Syafitri, S. (2018). *Identifikasi Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi. Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. JURNAL Identifikasi Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di Kelurahan Olak Kemang Kota Jambi. Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Syofiyanti, D., Hasnida, H., & Susanti, P. A. (2025). *Permainan Tradisional sebagai Media Edukatif dalam Pengembangan Kognisi dan Sosialisasi Anak Usia Dini: Systematic Literature Review (SLR). Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 2400-2412.
- Talango, S. R. (2020). KONSEP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(01), 92–105.
- Taylor, L. (2024). Play, Literacy, and Language Development. *Early Childhood Education Journal*.
- Triningsih, R. W., Aryani, H. R., & Mutoharoh, Q. (2022). Musik sebagai stimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini: Literature review. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(1), 1-15.
- Ummah, W. S. (2025). *Pemerolehan Bahasa Kedua pada Anak dalam Konteks Lingkungan Keluarga. Doctoral Dissertation, S1-Tadris Bahasa Indonesia UIN SSC*.
- Undheim, M. (2022). Children and teachers engaging together with digital technology in early childhood education and care institutions: A literature review. *European Early Childhood Education Research Journal*, 30(3), 472–489. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1971730>

- Wahyuni, A., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Metode Bercerita Pada Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 3(1), 336-345.
- Wibowo, A., & Putri, S. (2021). *PEDOMAN PRAKTIS PENYUSUNAN NASKAH ILMIAH DENGAN METODE SYSTEMATIC REVIEW* (1st ed.). Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Winarsih, Y., Lenny, L., Susanti, N. P. A. D. A., & Yunitasari, S. E. (2023). Pola Asuh Orangtua dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2481-2485.
- Widyadhana, S. A. (2025). Perancangan media digital interaktif "PiKa" sebagai stimulasi bahasa pada anak usia 4–5 tahun (Skripsi S1, Universitas Pendidikan Indonesia). Repository UPI. <http://repository.upi.edu/id/eprint/147308>
- Wulandari, S. W., Wahyuni, S., & Hasibuan, F. H. (2024). Keterlambatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*.
- Xia, J. (2023). School culture and teacher job satisfaction in early childhood education in China: the mediating role of teaching autonomy. *Asia Pacific Education Review*, 24(1), 101–111. <https://doi.org/10.1007/s12564-021-09734-5>
- Yang, N. (2021). Language development in early childhood: Quality of teacher-child interaction and children's receptive vocabulary competency. *Frontiers in Psychology*, 12, 649680. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.649680>
- Yanti, L., & Depalina, S. (2024). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita Interaktif. *Jurnal PAUD*.
- Yuniarni, D. (2023). Pengembangan buku saku: Pendampingan orang tua untuk optimalisasi perkembangan bahasa anak usia dini di era digital. *Jurnal Obsesi*, 7(5), 5767–5778.
- Yunita, E., Handayani, T., Fahmi, F., Oviyanti, F., & Murtopo, A. (2023). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8369-8378.
- Zahrianis, A. (2024). Peran interaksi sosial dalam pengembangan bahasa anak usia dini di TK Al Istiqomah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 88–92. <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6002>

Zhang, Y. (2022). Early Language Intervention in Preschool Children. *Journal of Speech Language and Hearing Research*.